

SKRIPSI

**PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat
Kota Metro)**

Oleh:

**NIKMATUL MASKUROH
NPM.14118884**



**Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan
Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro
Pusat Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.E

Oleh :

NIKMATUL MASKUROH

NPM. 14118884

Pembimbing I : Drs. Musnad Rozin, M.H

Pembimbing II : Dr. Widhya Ninsiana, M.Hum

Program Study : Ekonomi Syari'ah (Esy)

Fakultas : Ekonomi Bisnis Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Yosomulyo
Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)**

Nama : Nikmatul Maskuroh

NPM : 14118884

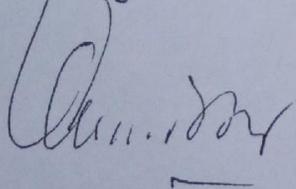
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

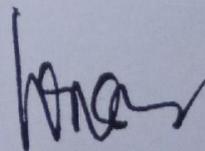
Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, 01 Juli 2019
Pembimbing II



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

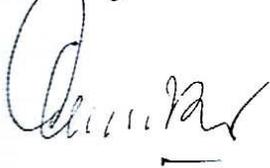
Nama : Nikmatul Maskuroh
NPM : 14118884
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi
Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat
Kota Metro)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, 01 Juli 2019
Pembimbing II



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 1888 / ln. 28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro), disusun Oleh: NIKMATUL MASKUROH, NPM: 14118884, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/08 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Musnad Rozin, MH

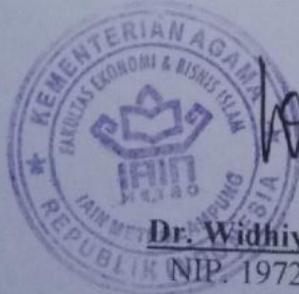
Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhiya
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

ABSTRAK

Oleh

NIKMATUL MASKUROH

Payungi merupakan pasar tradisional sekaligus pengembangan dari ekonomi kreatif yang secara spesifik terdapat ciri dari praktek ekonomi islam. Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alami*. Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (nilai materi), namun harus tetap berperan penting dalam memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, dan kepedulian sosial dan sebagainya. Melihat latar belakang masalah tersebut, maka muncul suatu pertanyaan, bagaimana peran Payungi dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta kesesuaian dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran Pasar Payungi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, serta bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap para pedagang pasar tersebut. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala pasar, penggagas pasar, dan masyarakat sekitar yang sekaligus sebagai pedagang dalam pasar. Observasi mengamati keadaan yang ada di Payungi dan Sekitar Pasar, dan dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Temuan penelitian ini adalah Pasar Yosomulyo Pelangi telah berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dari bidang kreatifitas dan keterampilan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah unit usaha yang dikembangkan, seperti wahana-wahana permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain. Artinya Payungi yang memiliki nilai lebih di bidang peningkatan perekonomian khususnya pasar, diharapkan dapat menjadi tolak ukur munculnya pasar-pasar yang lebih berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang tentunya sesuai dengan ekonomi islam.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikmatul Maskuroh
NPM : 14118884
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuai bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang akan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juli 2019

Yang Menyatakan



Nikmatul Maskuroh

NPM. 14118884

MOTTO

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا فَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ

تَمُوتُ غَدًا

“ bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya,
dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan maati esok”

(As-Suyuti)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Ibu Tasmiyah dan Bapak Fatkurroji) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. K.H Ali Qomarudin selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Quran yang saya harapkan barokahnya.
3. Pihak Pasar Yosomulyo Pelangi Metro Pusat Kota Metro yang telah memberikan banyak informasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kakak dan adik tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
5. Sahabat-sahabat saya khususnya kamar Hubbul Wathon Jamilah dan asrama Hufadz Pondok Pesantren Raudlatul Quran serta teman setia Bara Lesmana dan Umul Jamilah terimakasih atas do'a dan kebersamaan kalian selama ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.

KATA PENGANTAR

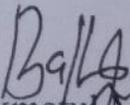
Puji syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH AWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). Menulis Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku ketua IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing II, beliau dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan ditengah kesibukannya
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku ketua jurusan Ekonomi Syari'ah
4. Bapak Drs. H. Musnad Rozin, MH selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, bimbingan, petunjuk serta mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran peneliti harapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Metro, 04 Juli 2019


Nikmatu Maskuroh
NPM. 14118884

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Peran.....	11
B. Pengertian Pasar Tradisional Dan Kriterianya	12
1. Pengertian Pasar	12
2. Pengertian Pasar Tradisional.....	15
3. Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi	16
C. Pengertian Ekonomi Islam	18
1. Pengertian Ekonomi	18
2. Pengertian Ekonomi Islam	19
3. Pasar Dalam Islam.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sifat Penelitian	26
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Interview	29
2. Dokumentasi	30
3. Observasi.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi	33
B. Peran Pasar Yosomulyo Pelangi dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Yosomulyo	36
C. Analisis Peran Pasar Yosomulyo Pelangi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Yosomulyo	43
D. Pasar Tradisional Desa Yosomulyo Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi adalah salah satu sarana untuk hidup sejahtera. Sementara hidup yang sejahtera (hasanah) adalah anjuran agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktivitas ekonomi adalah anjuran agama. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan ungkapan *kada al-faqrū an yakūma kufra*n (kefakiran itu mendekatkan pada kekafiran), maka pemikiran tentang pengembangan ekonomi adalah yang sangat penting.

Taraf hidup dan pendapatan seseorang memiliki hubungan timbal balik. Rendahnya taraf hidup seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan. Rendahnya pendapatan seseorang disebabkan rendahnya tingkat produktifitas tenaga kerja. Rendahnya tingkat produktifitas tenaga kerja disebabkan oleh tingginya pertumbuhan tenaga kerja, angka pengangguran dan rendahnya rendahnya investasi perkapita.¹ Terdapat beberapa langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup dalam pengembangan perekonomian terutama masyarakat pedesaan. Langkah tersebut seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan baik formal maupun nonformal, misalnya kursus dan keterampilan.

Upaya dalam meningkatkan pengembangan perekonomian, juga dapat dicapai dengan adanya sarana dan prasarana suatu desa yang memadai serta

¹ Universitas Sumatra Utara, "Kemiskinan", dalam <http://repository.usu.ac.id>

kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil dan menengah untuk masyarakat pedesaan disamping usaha-usaha besar. Pengurangan pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lapangan pekerjaan diberbagai sektor, serta menumbuh kembangkan usaha wiraswasta.² Lapangan pekerjaan yang ada dan peluang usaha dari berbagai ide dan keadaan lapangan yang ada.

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula dipasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang

² Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.10

lainnya.³ Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.⁴

Pasar dalam Islam, adalah pasar yang didalamnya diterapkan nilai-nilai islam, seperti jual beli yang sah menurut syara' haru memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'kud alaih (barang yang diperjualbelikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang. Adapaun syarat subjek (orang yang berakad adalah: berakal (baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela) mumayyiz, sedangkan syarat barang yang diperjualbelikan harus halaldan baik, bermanfaat menurut syara', tidak ditaklikan, serta barang tersebut milik sendiri.⁵ Selain hal diatas pasar dalam islam tidak boleh adanya riba, gharar (ketidakjelasan) tadtis (penipuan) dan lain-lain.

Hakikatnya Ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.⁶ Kata Islam setelah "ekonomi" dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Dalam bahasa Arab istilah ekonomi disebut dengan kata *al-*

³ "Pasar" *Wikipedia Ensiklopedia bebas*.https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_tradisional (diakses 10/12/2018)

⁴ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.159

⁵ Nizaruddin, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013). H 92

⁶ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). H 1

'iqtisad, yang artinya kesederhanaan, dan kehematan.⁷ Dari kata *al-'iqtisad* berkembang menjadi sebuah makna *'ilm 'iqtisad* yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi.

Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alami*. Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (nilai materi) tetap harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, dan kepedulian sosial dan sebagainya. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bazzar dan Hakim yang artinya:

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ

Artinya:

“Wahai Rasulullah, mata pencaharian (kasb) apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “ Pekerjaan seorang laki-laki dengan tanganya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi)”.

Kasb yang dimaksud dalam hadist diatas adalah usaha atau pekerjaan mencari rizki. Asy-Syaibani mengatakan bahwa *kasb* adalah mencari harta dengan menempuh sebab halal. Sedangkan *kasb thoyyib*, maksudnya adalah

⁷ Amirudin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin University Press , 2014). H.

usaha yang berkah ataupun halal. Jual beli juga termasuk usaha yang dianjurkan dalam hadist tersebut asalkan jual beli tersebut mabrur (berkah).

Dari hadist diatas pelajaran penting bahwa para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak penghasilnya. Namun yang mereka tanyakan adalah manakah yang paling diberkahi. Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena penghasilan yang banyak belum tentu barokah.

Kota Metro Terletak di Provinsi Lampung yang memiliki beberapa jenis pasar modern dan tradisional. Salah satu contoh pasar tradisional adalah Pasar Cendrawasih, Shopping, Mega Mall, Pasar Pagi dan Pasar Tejo Agung. Baru-baru ini telah deresmikan Pasar Tradisional Payungi (Pasar Yosomulyo Pelangi) yang berdiri pada era digital berupa gagasan untuk memihak kepada pasar warga yang selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segelintir orang.

Payungi merupakan sebuah pasar yang tepatnya berada di Jl Kedondong RW 07 Yosomulyo Metro Pusat menyajikan makanan dan jajanan. Seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong. Tidak hanya itu, para pedagang juga menjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan serta stiker Payungi bahkan ada pula yang menjual peralatan tani dan pupuk organik. Selain menjual jajanan tradisional dengan mayoritas berbahan singkong, pasar ini juga mengajak anda untuk selfie di kawasan warna-warni. Pasar ini juga berjuang melestarikan

permainan tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti Seni Tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak.

Berdasarkan survey pada tanggal 07 April 2019 dan wawancara yang penulis lakukan kepada Bapak Dharma Setyawan selaku Founder Payungi dan Bapak Asep Hidayat Formayos. Berawal dari gagasan tentang konsep pembangunan desa yang lebih indah, mengecat jalan dan dinding rumah berkonsep mural, dan secara tidak sengaja terunggah di sosial media sehingga banyak orang yang datang sekedar hanya ingin berfoto selfi.

Melihat banyaknya pengunjung yang datang, pada akhirnya timbul pemikiran tentang Sebuah pasar digital rakyat yang digagas oleh Genpi Lampung, Komunitas Yosomulyo Pelangi, Pojok Boekoe Cangkir, Nuwobalak.id, Risma Sabilil Mustaqim dan Relawan mahasiswa Perguruan Tinggi, walaupun keraguan tentang berjalan atau tidaknya masih dirasakan oleh sebagian masyarakat yang nantinya ingin memajukan pasar tersebut. Namun dalam hal ini Bapak Asep memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang nantinya, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihak nya sebagai ganti rugi. Permodalan Payungi awalnya melalui kas Mushola yang dipinjamkan kepada calon pedagang dengan jumlah berbeda-beda tergantung kebutuhan setiap pedagang.

Payungi terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Sebagian merupakan masyarakat asli Kelurahan Yosomulyo yang memang sebelumnya berprofesi sebagai pedagang, petani, ibu rumah tangga serta relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Setelah diresmikan pada tanggal

28 Oktober 2018, Payungi buka setiap hari minggu dari jam 06.00 sampai 11.00. Untuk menarik minat pengunjung setiap minggunya Payungi memberikan tema pergelaran pasar yang berbeda, seperti pameran motor antik, sepeda antik, batik dll. Dari data yang diberikan ketua pasar omset yang di peroleh saat gelaran pertama pada tanggal 28 Oktober 2018 yaitu 16.036.000 dan pada tanggal 28 April 2019 telah mencapai 44.282.000 jumlah totak setiap pergelaran mencapai 996.282.000 dan terus mengalami kenaikan.⁸

Menurut wawancara tersebut, Pasar Yosomulyo Pelangi berkomitmen akan fokus pada pemberdayaan pedagang jajanan rakyat. Hal ini mungkin tidak bisa membatasi mereka yang ingin mencari rezeki. Sampai hari ini banyak yang mendaftar ingin berdagang, tapi kami memberi prioritas pada pedagang berasal dari Yosomulyo Metro Pusat. Melihat kondisi tersebut Payungi sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang maupun pemasukan pasar sehingga mempengaruhi peran pasar tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat, dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul : “Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perseptif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi, Kecamatan Metro Pusat Kota Metro).

⁸ Dharma Setyawan dan Asep Hidayat, Pengurus Payungi, *Wawancara Survey*, Metro: April 2019

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memfokuskan penelitian pada peran pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Yosomulyo Pelangi.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Peran Pasar Tradisional Payungi Desa Yosomulyo Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui sejauh mana peran Pasar Tradisional Payungi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Yosomulyo, menurut Perspektif Ekonomi Islam

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan pada Jurusan Ekonomi dalam memperkaya informasi tentang sumber daya manusia (SDM) mengenai peran pasar tradisional.
2. Menambah kontribusi dalam pengembangan wacana berfikir dan sebagai sarana penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari.

3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat Yosmulyo Kecamatan Metro Pusat dalam upaya mewujudkan peningkatan perekonomian desa di masa mendatang.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prioresearch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas meneliti tentang peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian serta tinjauannya menurut ekonomi Islam. khususnya di Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M. Ilhamsyah Eddy yang berjudul “peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan)” penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Penelitian ini memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut dapat sejahtera dari pasar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Yunus (2011) yang mengangkat judul “Analisis peran pasar tradisional pengelolaan pada pasar surya Surabaya (cabang utara) dalam mendukung program revitalisasi”. Jenis

penelitian diatas adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas berbelanja dipasar tradisional dan toko warung dengan mempertimbangkan harga yang lebih terjangkau, dan perlu adanya perbaikan-perbaikan pada sarana pasar. Penelitian diatas lebih memfokuskan kajian terhadap seperti apakah minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisional dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar.

Fokus penelitian di atas tersebut berbeda dengan fokus penelitian pada kajian ini, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada peran pasar tradisional yang ada di Desa Yosomulyo, apakah dapat meningkatkan ekeonomi masyarakat khususnya para pedagang yang berjualan di Payungi, serta seperti apakah tinjauan Ekonomi Islam pada perilaku pedagang di Payungi Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dipergunakan.⁹ Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali. Seseorang memiliki peran atau peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat di dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya¹⁰ sedangkan Gross, Mason, dan A.W. Mc Eachern sebagaimana dikutip oleh David Berry mendefinisikan peranan adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu

⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.667

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007), h.106

ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.¹¹ Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaannya dan dalam pekerjaan lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa harapan tentang peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang seyogyanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud dengan peran merupakan kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan dimana dia berada. Dapat diilustrasikan apabila individu menempati kedudukan tertentu (peran) maka ia akan merasa bahwa setiap kedudukan yang dia tempati itu menimbulkan harapan tertentu dari orang-orang disekitarnya (peranan).

B. Pengertian Pasar Tradisional Dan Kriterianya

1. Pengertian Pasar

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Jika

¹¹ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.105

menggunakan pemahaman diatas, tidak perlu ada pertemuan antara penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada pasar saham.¹²

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjual beli, dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/jasa.¹³ Sedangkan pengertian pasar secara luas, yakni suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan.

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.¹⁴

¹² Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013) h, 126

¹³ Op.cit, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 833

¹⁴ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.6

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya.

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.¹⁵

Secara sosiologis dan kultural, makna filosofis sebuah pasar tidak hanya merupakan arena jual beli barang dan jasa, namun merupakan tempat pertemuan warga untuk saling berinteraksi sosial atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota.

Dalam pandangan Islam pasar merupakan wahana atau tempat transaksi ekonomi ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang Islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar memiliki beberapa kelemahan, misalnya mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya antara prioritas individu dengan sosial antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain. Islam sangat

¹⁵ Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Ke Enam (Bandung: Mizan, 1999), h,61

menghargai perniagaan yang halal dan baik. Sebagai Firman Allah, QS. An-Nisa/4:29.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”¹⁶

2. Pengertian Pasar Tradisional

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi skala kecil serta mikro. Salah satu pelaku di pasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengerajin dan home industry (industri rumahan).

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art,2004),h.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan nya terdiri dari kios-kios, atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buka penjual maupun suatu pengelola pasar. Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur,daging, kain, barang elektronik, jasa, dan lain-lain.selain itu juga menjual kue tradisional dan makanan khas nusantara lainnya.

Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stand mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah di sepakati sebelumnya. Pasar seperti ini umumnya dapat di temukan di kawasan pemukiman agar memudahkan pembeli agar mencapai pasar, pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

3. Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barangdan jasa berjalan dengan baik pula, keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan

terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam usaha produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui pasar. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut :

a. Peranan pasar untuk produsen

Peranan penting pasar bagi produsen antara lain :

1. Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang.
2. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
3. Sebagai tempat memperoleh bahan produksi atau faktor produksi.

b. Peranan pasar untuk konsumen

Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Semakin banyak jenis barang yang tersedia di pasar, maka akan semakin banyak konsumen yang datang, karena konsumen akan semakin mudah mencari barang-barang yang dibutuhkan.

c. Peranan pasar untuk sumber daya manusia

Keberadaan pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta. Pasar yang ramai dikunjungi konsumen akan dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja

dalam jumlah besar sehingga mampu membantu dalam menekan angka pengangguran.

d. Peran pasar untuk pembangunan

Pasar yang berkembang akan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar, selain itu negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi. Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun nasional.

Menurut Prof. Simon Kuznets, ada beberapa indikator peningkatan perekonomian masyarakat yaitu, terjadi laju pertumbuhan masyarakat dan produk, adanya peningkatan produktifitas masyarakat, terjadi perubahan struktural masyarakat serta terjadinya arus barang dan modal.

C. Pengertian Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi

Perekonomian berasal dari kata “Ekonomi” yang berarti sebuah ilmu yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan.¹⁷ Sedangkan yang dimaksud ekonomi yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumber daya

¹⁷Ibid. h. 287

yang terbatas (*limited resources*) seperti tanah, tenaga kerja dan kapital, ke dalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (*unlimited wants*).¹⁸

Menurut Chester A. Bernard mengungkapkan bahwa perekonomian suatu sistem yang pada dasarnya adalah organisasi besar. Pada sistem tersebut, terjadi ikatan antara subjek dengan subjek atau subjek dengan objek. Definisi dari Chester ini juga bisa disimpulkan menjadi suatu sistem yang dikelola secara terpadu dan berbaur. Sedangkan menurut Dumairy Ahli Ekonomi menyatakan bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antarmanusia dan kelembagaan. Dumairy menambahkan pendapatnya lagi bahwa perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah, ideologi, serta tradisi masyarakat yang berkembang serta turun-menurun.

Menurut Edgar F. Huse dan James L. Bowditch, mereka berpendapat bahwa perekonomian merupakan suatu sistem atau rangkaian yang saling terkait dan bergantung satu dan yang lainnya, sehingga timbul hubungan timbal balik dan pengaruh hubungan tersebut. Dari ketiga pengertian para ahli ekonomi di atas, semuanya memiliki benang merah yang sama, mereka mengatakan perekonomian merupakan suatu sistem yang diterapkan yang

¹⁸ Tony Hartoono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 9

saling berhungan antara satu dan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.¹⁹

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.²⁰

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-

¹⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011), h. 14

²⁰ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), h.6

nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syariah.

Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu Ekonomi Islam “*Islamic Economics Is A Social Science Which Studies The Economics Problems Of A People Imbued With The Values Of Islam*”.²¹ Jadi menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Menurut M. Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkeimbangan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.²²

Dari beberapa definisi ekonomi di atas yang relatif dapat secara lengkap menjelaskan dan mencangkup kriteria dari definisi yang komprehensif adalah yang di rumuskan oleh hasanuzzaman yaitu, “ suatu pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber daya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga

²¹Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.16

²² *Ibid*, h. 16

memungkinkan manusi melaksanakan tanggung jawabnya kepada Tuhan dan masyarakat”.

Hal penting dari definisi tersebut adalah istilah “perolehan“ dan “pembagian” dimana aktifitas ekonomi ini harus dilaksanakan dengan menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber-sumber ekonomi. Prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk menghindari ketidakadilan tersebut adalah syariah yang didalamnya terkandung perintah dan peraturan tentang boleh tidaknya suatu kegiatan. Pengertian “memberikan kepuasan terhadap manusia” merupakan suatu sasaran ekonomi yang ingin di capai. Sedangkan pengertian “memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Tuhan dan masyarakat” diartikan bahwa tanggung jawab tidak hanya terbatas pada aspek sosial ekonomi saja tapi juga menyangkut peran pemerintah dalam mengatur dan mengelola aktifitas ekonomi termasuk zakat dan pajak.

Namun perlu di tegaskan disini perbedaan pengertian antara ilmu ekonomi Islam dengan sistem ekonomi Islam. Ilmu ekonomi Islam merupakan suatu kajian yang senantiasa memperhatikan rambu-rambu metodologi ilmiah. Sehingga dalam proses perkembangannya senantiasa mengakomodasikan berbagai aspek dan variabel dalam analisis ekonomi. Ilmu ekonomi Islam dalam batas-batas metodologi ilmiah tidak berbeda dengan ilmu ekonomi pada umumnya. Namun berbeda halnya dengan sistem ekonomi Islam yang merupakan bagian dari kehidupan seorang muslim. Sistem ekonomi Islam merupakan suatu keharusan dalam

kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam aktifitas ekonomi. Sistem ekonomi Islam merupakan salah satu aspek dalam sistem nilai Islam yang integral dan komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.

Ekonomi Islam memiliki tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia. Hal ini karena nilai Islam tidak hanya untuk kehidupan muslim, tetapi untuk keseluruhan makhluk hidup dimuka bumi. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai pada tujuan agama. Ekonomi Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam yang tidak terbatas pada ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa.

3. Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari berbagai sumber, mekanisme dalam Islam meliputi aspek teologis sampai sosiologis. Oleh karena itu, mekanisme dalam pasar dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan harga sangat dipengaruhi penawaran dan permintaan pasar.
- b. Transaksi yang terjadi antar pedagang dan pembeli adalah transaksi yang dilandasi oleh faktor suka sama suka.

- c. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi dari pihak manapun.
- d. Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan.
- e. Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan terlebih untuk berbuat dzalim.
- f. Tidak boleh ada Riba dan gharar (tambahan dan ketidakpastian).
- g. Permintaan Islam mencakup hal berikut:
 - 1. Permintaan hanya untuk barang-barang halal thoyyiban.
 - 2. Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran.
 - 3. Permintaan untuk masyarakat miskin meningkat karena kewajiban zakat, anjuran infaq dan sedekah.
- h. Penawaran Islam mencakup hal berikut:
 - 1. Hanya barang-barang halal dan baik yang di produksi.
 - 2. Produksi di prioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
 - 3. Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan *cost-benefit* di dunia tapi juga di akhirat.
 - 4. Perlindungan terhadap manusia, sumberdaya alam, dan lingkungan.
- i. Dalam Islam, ketidaksempurnaan di atas diakui dan di tambahkan dengan beberapa faktor lain penyebab distorsi pasar di antaranya:
 - 1. Rekayasa permintaan dan penawaran.

2. *Ba'i najasy* : produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga yang tinggi, sehingga orang akan terpengaruh
3. *Ihtikar* : mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar di pasar supaya harganya naik.
4. *Tadlis* (penipuan), baik kuantitas, kualitas, harga , ataupun waktu penyerahan.
5. *Ghaban faa-hisy* : menjual di atas harga pasar.
6. *Tallaqi rukban* : pedagang membeli barang penjual sebelum masuk ke pasar.²³

²³ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka setia 2013), h.203-205

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) dipilih pada penelitian kali ini karena sangat tepat pada kasus yang akan di analisa penulis.

Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”.²⁴

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode unntuk menemukan realita yang terjadi di masyarakat Kelurahan Yosomulyo, Kota Metro yang berkaitan dengan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu, data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan sifat sesuatu secara alamiah dengan

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), h. 32.

kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁵

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²⁶ Maksudnya dalam penelitian ini adalah memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan tentang potensi pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian khususnya Masyarakat Yosomulyo Kota Metro.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan digunakan”. Populasi diartikan sebagai jumlah dari beberapa unit yang belum dicapai

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.

keabsahannya.²⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat dan pedagang Payungi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nantinya akan diteliti secara mendalam.

Mengingat luasnya populasi yang di akan diteliti, maka penelitian akan dilakukan terhadap sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik purposive sampel, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan/ penelitian subyektif dari penelitian. Jadi dalam hal ini peneliti menentukan sendiri responden mana yang dianggap dapat mewakili populasi.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel di atas dan telah mengambil sampel yaitu Founder Pasar Yosomulyo Pelangi, Para pedagang, Pembeli, Tokoh Masyarakat, Dan Masyarakat.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer adalah “sumber data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.

²⁷ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, (Jakarta: 1998) h.152

²⁸ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta, 1996) hal. 91

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yakni pasar Yosomulyo Pelangi.

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikelompokkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar diri penyelidik sendiri. Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini seperti data yang diperoleh dari perpustakaan, dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.²⁹ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik:

²⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.104.

1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur.

Semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁰

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan, Kemudian penulis menginterview Founder Pasar dan sebagian pedagang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

³⁰ *Ibid.*, h. 105.

Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada.³¹

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi yang pertama di tempat study kasus dilakukan yaitu terhadap pedagang pasar tradisional Yosomulyo Pelangi Kota Metro.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.³³

Berdasarkan penelitian di atas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 145.

³² Haris herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups Sebagai Intrumen Panggilan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 146.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h.248.

penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

Peneliti menggunakan metode berfikir insuktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, kemudian dari fakta tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Maksudnya dari kenyataan atau individu yang bersifat khusus kemudian peneliti simpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.³⁴ Yaitu dengan mengidentifikasi seperti apakah potensi Payungi dalam peningkatan perekonomian serta tinjauan perilaku yang ada dipasar tersebut sesuai dengan Ekonomi Islam.

³⁴ Sutrisno hadi, *Metode Research*, jilid I, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Pasar Tradisional Yosomulyo Pelangi

Pendirian Pasar Yosomulyo Pelangi atau yang biasa disebut Payungi adalah gagasan dari masyarakat Yosomulyo diantaranya bapak Dharma Setyawan, bapak Ahmad Tsauban, Bapak Asep Hidayat serta masyarakat lainnya, berawal dari gagasan tentang konsep pembangunan desa yang lebih indah, dengan mengecat jalan dan dinding rumah, setelah banyak terunggah disosial media sehingga banyak orang yang datang hanya untuk sekedar berfoto selfi.

Melihat banyaknya pengunjung yang datang, pada akhirnya timbul pemikiran tentang sebuah pasar digital yang digagas oleh Genpi Lampung, Komunitas Yosomulyo Pelangi, Pojok Buku Cangkir, Nuwobalak.id, Risma Sabili Mustaqim dan relawan perguruan tinggi terbentuklah Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi). Walaupun keraguan tentang berjalan atau tidaknya pasar masih dirasakan oleh sebagian masyarakat yang nantinya akan memajukan pasar tersebut. Namun dalam hal ini para fouders Payungi memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihaknya sebagai ganti rugi.³⁵

³⁵ Wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan dan bapak Asep Hidayat, 07 April 2019

Pasar tradisional masyarakat yang memberikan informasi digital Payungi yang mempunyai makna memayungi dan melindungi pengunjung dari terik matahari dan hujan. Sebuah gagasan pasar untuk memihak kepada pasar warga (dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat) yang selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segelintir orang.

Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang terletak di Jalan Kedondong RW 07 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, yang buka pada setiap hari minggu pada pukul 06.00-11.00 dan buka setiap hari pada bulan Ramadhan pukul 03.00-18.30, pasar Yosomulyo Pelangi yang telah diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018 saat launching pasar ini sangat direspon positif oleh masyarakat dengan terbukti dikunjungi sekitar 2000 pengunjung. Dalam tiap minggu omset pasar berkisar 40-45 juta rupiah, dalam satu bulan artinya uang yang masuk berkisar 160 juta rupiah dan terus meningkat, sampai pada tanggal 05 Mei 2019 telah dibuka 28 gelaran pasar dan omset yang telah dicapai sebanyak 1M Lebih.

Pasar tradisional Payungi adalah pasar yang menyajikan makanan dan jajanan tradisional khususnya berbahan dasar singkong seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong dan makanan tradisional dari bahan-bahan lainnya, tidak hanya itu juga terdapat penjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan, stiker payungi, pupuk organik dan lain sebagainya. Selain menjual makanan tradisional di atas Payungi juga melstarikan permainan tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti tari, gamelan, wayang

kulit dan dongeng anak. Disamping itu juga terdapat wahana bermain yang bisa dinikmati oleh pengunjung pasar seperti lempar pisau, panahan, flaying fox, taman kelinci, serta terdapat spot-spot foto yang cantik dan menarik.

Untuk mengembangkan daya tarik masyarakat yang beraneka ragam dan berganti setiap waktu, dalam tiap gelaran pengelola pasar membuat tema-tema menarik seperti Batik, Peringatan Pahlawan, Kampung Digital, Pameran barang antik, Festival burung, Pameran Tanaman Bonsai dan lain sebagainya. Selain itu pengelola pasar dan warga bergotong royong memperbaiki spot-spot selfie dan mempercantik kawasan Payungi. Promosi pasar melalui fanpage @Kota Metro Lampung, instgram @yosomulyopelangi, website www.nuwobalak.id. Serta dari berbagai sosial media lainnya yang membuat banyak warga lebih banyak mengetahui tentang Payungi.

Dengan sudah berjalan nya pasar sekitar 7 bulan dari peresmian dan melihat kemajuan serta peningkatan pendapatan yang diperoleh Payungi, kemajuan yang dirasa cukup pesat para penggagas telah menyusun susunan kepengurusan pasar yang yang akan membantu berjalannya pasar dengan baik, adapun susunan pengurus pasar Yosomulyo Pelangi terlampir.

Untuk menuju lokasi Pasar Yosomulyo Pelangi tidaklah sulit, jika dari pusat kota Metro (Taman Merdeka / Masjid Taqwa Kota Metro) terus ambil jalan utama jalur ke arah pekalongan /Lampung Timur, ikuti jalan hingga tepat di PB Swalayan, / masjid Mujahidin. di depan PB swalayan terdapat jalan atau ke arah kiri, masuk jalan ini hingga melewati persawahan dan melewati restoran bengkel perut, setelah persawahan sebelah kiri jalan akan bertemu puskesmas

Yosomulyo, di depan puskesmas ini terdapat jalan, jalan ini adalah jalan kendorong. masuk terus sekitar 50 meter hingga bertemu pasarnya.

B. Peran Pasar Tradisional Yosomulyo Pelangi dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat

1. Jenis Usaha yang dikembangkan Pasar Tradisional Yosomulyo Pelangi

Keberadaan pasar Tradisional Yosomulyo Pelangi (Payungi) mendapat perhatian yang positif bagi masyarakat, baik masyarakat sekitar Kelurahan Yosomulyo sendiri maupun Kota Metro. Terbukti dengan meningkatnya perkembangan jumlah pengunjung setiap minggunya serta omset yang didapatkan. Pasar Payungi adalah pasar yang dikelola oleh swadaya dan gotong royong masyarakat, Payungi memberikan keterampilan kepada masyarakat Yosomulyo dibidang pengembangan ekonomi.

Usaha-usaha ekonomi ini dipilih karena selain lingkungan pasar yang sangat Peranal untuk mengembangkannya. Juga dinilai memiliki prospek yang baik, terutama didukung dengan masyarakat yang mulai sadar untuk bergotong royong mengoptimalkan Payungi serta letak geografis pasar tersebut yang telah banyak diketahui masyarakat. Adapun unit-unit usaha yang dikembangkan Pasar Yosomulyo Pelangi adalah sebagai berikut:

a. Jual beli

Transaksi antara satu orang dengan orang lainnya yang berupa tukar menukar barang dengan barang lainnya, atau barang dengan uang. Pasar Yosomulyo Pelangi berkembang dalam bidang jual beli, barang yang dijual belikan berupa makanan dan jajan tradisional berbahan dasar singkong, jagung, ubi-ubian seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik, singkong, tape singkong, bolu singkong, peyek, rengginang, bola-bola ubi dan banyak lainnya. Selain jajan tradisional diatas, juga terdapat makanan tradisional seperti gudek asli jogja, pecel bakmi, pecel lontong, nasi goreng tiwul, juga terdapat sayur mayur matang dan lain-lain.

Dari berbagai makanan dan jajanan yang diperjualbelikan memiliki harga yang bervariasi untuk jajanan tradisional berkisar harga Rp 1000,- sampai Rp 5000,- dan untuk makanan tradisional berkisar harga Rp 5000,- sampai 10.000,- serta sayur mayur matang berkisar harga Rp 5000,- selain makanan juga terdapat pupuk organik yang dijual dengan harga Rp 5000,- untuk karung kecil serta Rp 15.000,- untuk karung besar, pupuk tersebut dapat digunakan untuk buah dan bunga dengan bahan-bahan organik.

b. Wahana Permainan

Untuk menambahkan minat pengunjung, Pasar Yosomulyo Pelangi Metro juga terdapat wahana permainan yang menjadi destinasi wisata unggulan, wahana-wahana tersebut dikelola oleh para relawan mahasiswa IAIN Metro Lampung wahana-wahana tersebut antara lain:

1. Flying Fox

Flying fox adalah permainan game tantangan individu yang diadaptasi dari pelatihan militer. Game ini dilakukan dengan cara meluncur dari ketinggian tertentu melalui wire (kabel baja). Dipasar Payungi metro flying fox menjadi salah satu wahana yang paling banyak peminatnya, harga satu kali naik Rp. 5000,- untuk klasifikasi menaiki wahana ini maksimal berat badan 80 Kg.

2. Panahan

Panahan (*Archery*) adalah salah satu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah, panahan telah ada sejak 5.000 tahun yang lalu, panahan yang awal digunakan untuk berburu kemudian berkembang sebagai senjata dalam pertempuran dan sekarang menjadi olahraga. Dipasar Yosomulyo Pelangi panahan menjadi wahana yang cukup digemari, untuk satu kali permainan hanya membayar Rp 5000,- dengan jumlah 6 anak panah.

3. Lempar Pisau

Lempar pisau adalah seni, olahraga, atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melemparkan pisau atau senjata

lainnya yang sejenis dengan tepat mengenai sasaran. Di pasar Payungi permainan lempar pisau adalah permainan yang cukup menantang pengunjung, tiket masuk untuk permainan lempar pisau juga sama dengan wahana-wahana lainnya yaitu Rp. 5000,- untuk

4. Taman Kelinci

Taman kelinci yang terdapat di pasar Yosomulyo Pelangi adalah wahana yang paling digemari oleh anak-anak, didalam taman kelinci terdapat sekitar 20 ekor kelinci, di area tersebut pengunjung diperbolehkan memberi makan kelinci dan berfoto dengan kelinci. Selain kelinci para pengunjung juga dapat memberi makan ikan dan kura-kura. Untuk memasuki area taman kelinci pengunjung cukup membayar Rp. 5000,- dan sudah termasuk wortel untuk memberi makan kelinci-kelinci tersebut.

5. Permainan Tradisional

Permainan tradisional adalah jenis permainan anak-anak yang di mainkan tempo dulu, Pasar Yosomulyo Pelangi juga menyediakan beberapa permainan tradisional yang dapat pengunjung mainkan, antara lain adalah:

a. Bakiak

Bakiak atau Terompah Galuak adalah sejenis sandal yang telapaknya terbuat dari kayu yang ringan dengan

pengikat kaki terbuat dari ban bekas yang dipaku kedua sisinya, biasanya dalam 1 pasang bakiak terdapat lebih dari satu pengikat kaki, permainan ini dapat dilakukan secara bersama-sama.

b. Egrang

Egrang atau Jangkungan adalah galah atau tongkat yang digunakan seseorang agar bisa berdiri dalam jarak tertentu diatas tanah. Enggrang berjalan adalah enggrang yang dilengkapi dengan tangga sebagai tempat berdiri, atau tali pengikat untuk diikatkan ke kaki dengan tujuan berjalan selama naik diatas ketinggian normal.

Segala jenis permainan tradisional yang terdapat dipasar Yosomulyo Pelangi bisa digunakan oleh pengunjung tanpa dipungut biaya.

c. Spot-spot Foto

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2019, Spot foto yang terdapat di pasar Yosomulyo Pelangi Metro cukup banyak, dinding-dinding rumah warga serta jalan di cat dan diberi gambar-gambar menarik seperti, sepeda, jembatan, sayap-sayapan dan gambar-gambar yang mempercantik kawasan pasar Payungi, untuk menambah minat pengunjung pengggagas dan warga

sekitar pasar bergotong royong selepas geleran untuk memperbaiki dan menambah spot-spot foto dikawasan pasar.³⁶

d. Pojok Buokue Cangkir

Pojok boekou cangkir adalah salah satu tempat yang juga menjadi unggulan pasar Payungi, pojok boukou cangkir juga sebagai tempat untuk menerima para tamu yang datang kepasar Yosomulyo Pelangi untuk melakukan penelitian, wawancara, kuliah umum dan lain sebagainya, di pojok boukoe juga terdapat buku-buku bacaan yang disediakan oleh para pengelola untuk dapat menambah wawasan para pengunjung dan juga hiburan tambahan bagi pengunjung yang ingin membaca, buku-buku tersebut diperoleh melalui pembelian pengelola, sumbangan juga buku pinjaman dari perpustakaan daerah.

Menurut wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 April 2019 pojok boukoe cangkir juga menyediakan makanan serta minuman yang dapat dipesan selagi pengunjung berada di pasar Payungi, selain itu yang menjdsdi semboyan utama pojok boukoe cangkir yang membuat pengunjung terkesan adalah “minum kopi bayar seikhlasnya”.³⁷

Menurut hasil wawancara pada tanggal 05 Mei 2019 kepada ibu Santi (sebagai penjual jajan tradisional) dengan adanya pasar Yosomulyo Pelangi memberikan dampak yang sangat positif bagi penambahan penghasilan keluarganya, ibu Santi telah ikut berpartisipasi berdagang di

³⁶ Observasi Pasar Yosomulyo Pelangi, April 2019

³⁷ Observasi dan Wawancara Pasar Yosomulyo Pelangi, 07 April 2019

payungi dari pertama kali pasar tersebut diresmikan, beliau berkata “dulu sebelum ada pasar ini, saya setiap hari senin-jumat kerja, kemudian diajak ikut dagang dipasar Payungi, kan hanya hari minggu saja jadi ada penghasilan tambahan untuk keluarga”. Beliau mengatakan dengan berjualan di pasar untung bersih yang didapatkan berkisar Rp 100.000,- – 200.000,- dengan adanya pasar Panyungi ini masyarakat sekitar yang hanya menjadi ibu rumah tangga memiliki kemampuan mengembangkan jiwa usaha sekaligus memiliki penghasilan tambahan tuturnya.

Menurut penuturan dari ibu Santi modal usaha para penjual di Pasar Yosomulyo Pelangi sebagian besar berasal dari kas Mushola Sabili Mustaqim, besaran modal yang diberikan berkisar Rp 100.000-500.000 tergantung berdasarkan kebutuhan pedagang, dari modal usaha yang didapat tersebut digunakan untuk membeli bahan-bahan berjualan, cara pengembalian modal tersebut dengan cara mencicil setiap minggu setelah gelaran pasar, besaran cicilan tersebut tidak ditentukan.³⁸

Selain ibu Santi, yang sangat merasakan kemanfaatan pasar Yosomulyo Pelangi yaitu Ibu Sundari, salah satu masyarakat yang betempat tinggal tetap di Yosomulyo juga ikut bergabung berdagang di pasar Yosomulyo Pelangi, beliau menuturkan dengan adanya pasar ini sangat banyak dampak positif yang dirasakan, yang terpenting adalah dapat membantu ekonomi keluarga serta dapat memperkerjakan beberapa karyawan.

³⁸ Wawancara dengan ibu Santi dan Ibu Dewi, 04 April 2019

awalnya dengan modal individual saya mulai membeli bahan yang diperlukan untuk menjual gudeg yaitu sekitar 1 juta rupiah. Alhamdulillah setelah beberapa minggu berdagang di Payungi, mendapat omset yang cukup besar sekitar 5 juta rupiah setiap kali gelaran. Bahkan saat ini saya dapat membuka usaha rumah makan gudeg dari omset hasil berdagang di Payungi yang saya kumpulkan dari setiap minggunya.

Menurut wawancara yang saya lakukan pada tanggal 14 Juli 2019 kepada ibu Nurjannah, ibu Rusmiyati dan mbak Fiya. Mereka juga mengaku mendapatkan penghasilan tambahan karena adanya Payungi. Pada awalnya mereka hanya sebagai ibu rumah tangga, namun karna adanya payungi mereka dapat mengembangkan jiwa usaha serta membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. Menurut penuturan ibu Rusmiyati dari hasil berdagang di Payungi, beliau dapat menguliahkan anaknya di Yogyakarta. Berbeda dengan Ibu Rusmiyati, mbak Fiya lebih mengandalkan hasil dari berdagang sebagai tabungan masa depan bersama keluarga.³⁹

C. Analisis Peran Pasar Yosomulyo Pelangi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Pasar Yosomulyo Pelangi kenyataannya adalah pasar yang berpotensi untuk bergerak ke arah ekonomi, dimana masyarakat yang turut andil aktif terhadap perkembangan dan kemajuan pasar. Oleh karena itu, kiranya diperlukan analisis yang cermat untuk melakukan penguatan ekonomi masyarakat sekitar

³⁹ Wawancara dengan ibu Nurjannah, Rusmiati, Fiya dan Ibu Sundari, 14 Juli 2019

pasar Payungi ini, agar tidak salah melangkah. Sasaran akhir dari pengembangan ekonomi adalah kemandirian masyarakat.

Oleh karena itu, pengembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam menggalakkan wirausaha. Sebelum adanya pasar Panyungi ini masyarakat sekitar RW 07 kelurahan Yosomulyo yang tidak memiliki penghasilan tambahan. Sekarang, setelah pasar Payungi ini berjalan masyarakat bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memiliki penghasilan tambahan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Sebagaimana telah di kemukakan pada pembahasan sebelumnya, Pasar Yosomulyo Pelangi telah berperan untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Yosomulyo, diantaranya:

1. Pasar Yosomulyo memberikan peranan sebagai tempat promosi jajanan tradisional yang mulai tergeser dengan makanan-makanan modern, walaupun barang yang di perjualbelikan bersifat tradisonal, Payungi mempromosikan produknya dengan cara digital. Selain itu pasar Yosomulyo Pelangi juga sebagai tempat untuk menjual hasil produk-produk yang dibuat oleh masyarakat sekitar.
2. Peran pasar Yosomulyo yang kedua didalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar, walaupun tidak semua masyarakat

berdagang. Namun ada juga masyarakat yang menggunakan lahannya sebagai tempat parkir dan wahana-wahana.

3. Pasar Yosomulyo juga menyerap tenaga kerja baik masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan tambahan, serta mahasiswa yang dapat memberikan tambahan uang saku bagi mereka.

Dalam prakteknya, pasar Yosomulyo Pelangi mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat, banyak juga masyarakat dari luar Kelurahan Yosomulyo yang menemui pihak pengurus pasar untuk ikut bergabung dan berdagang di Payungi, namun pihak pasar berkomitmen dan akan fokus kepada pemberdayaan dagangan jajanan tradisional. Pihak pasar menyampaikan kami tidak bisa membatasi yang ingin mencari rezeki, tapi kami memberikan prioritas kepada masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

Peran pasar, mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya sebagai peningkatan swadaya, kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat didalam bentuk kegiatan usaha bersama, hal ini sesungguhnya telah menjadi karakteristik pasar, pengembangan ekonomi dan proses penularan atau replikasi serta bantuan supervisi. Dengan adanya program, penguatan dan pengembangan Peran ekonomi masyarakat, hal ini juga menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan kemandirian masyarakat.

Adapun keterangan dari perkembangan Pasar Yosomulyo Pelangi adalah sebagai berikut :

REKAPITULASI OMSET

GELARAN PASAR YOSOMULYO PELANGI (PAYUNGI)

KOTA METRO

NO	BULAN	GELARAN KE	TANGGAL	OMSET
1	OKTOBER	1	28-10-2018	16.036.000
2	NOVEMBER	2	04-11-2018	20.103.000
		3	11-11-2018	15.400.000
		4	18-11-2018	16.353.000
		5	25-11-2018	16.313.000
3	DESEMBER	6	02-12-2018	21.247.000
		7	09-12-2018	27.192.000
		8	16-12-2018	30.875.000
		9	23-12-2018	27.054.000
		10	30-12-2018	36.125.000
4	JANUARI	SPEKIAL	01-01-2019	24.385.000
		11	06-01-2019	35.052.000
		12	13-01-2019	36.507.000
		13	20-01-2019	39.491.000
		14	27-01-2019	40.792.000
		15	03-02-2019	46.325.000
5	FEBRUARI	16	10-02-2019	35.396.000
		17	17-02-2019	35.310.000
		18	24-02-2019	43.750.000
		19	03-03-2019	47.186.000
6	MARET	20	10-03-2019	47.190.000
		21	17-03-2019	45.920.000
		22	24-03-2019	46.206.000
		23	31-03-2019	51.575.000
		24	07-04-2019	49.790.000
7	APRIL	25	14-04-2019	50.370.000
		26	21-04-2019	46.200.000
		27	28-04-2019	44.282.000
	JUMLAH			996.282.000

D. Pasar Tradisional Desa Yosomulyo Dalam Persepektif Ekonomi Islam

Secara umum Islam telah mengatur keseluruhan aspek kehidupan manusia, hingga pada permasalahan ekonomi, khususnya jual beli tentu saja dalam rangka memberikan kemaslahatan agar tidak terjadi kemudharatan atau dampak buruk dari transaksi yang dilakukan. Dalam fiqih, jual beli adalah tukar menukar harta (apapun bentuknya) yang halal lagi baik bukan haram baik asal dan jalannya, suka sama suka (rela), barang yang diperjual belikan bukan milik orang lain, tidak adanya gharar (ketidakjelasan) dan menjelaskan jika terdapat kecatatan barang.

Jual beli yang sah menurut Islam dalam penyelenggaraannya terdapat akad, antara lain akad jual beli, syarat dan rukun jual beli yang dapat dikatakan sah oleh syara' adalah akad (ikatan kata antara penjual dan pembeli), orang yang berakad (subyek), mu'kud alaih (objek akad/ benda-benda yang diperjualbelikan), dan ada nilai tukar pengganti barang. Adapun syarat penjual dan pembeli yaitu dewasa (akil baligh dan berakal), tanpa paksaan, keduanya dalam keadaan suka sama suka (rela). Syarat objek ataupun barang yang diperjual belikan harus halal dan baik, bermanfaat menurut syara', tidak di ta'likkan serta milik sendiri.

Menurut wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Mei 2019 kepada Bapak Ahmad Tsauban beliau menuturkan bahwa semua pedagang yang berjualan di pasar Yosomulyo Pelangi beragama Islam, beliau juga mengatakan “ memang pernah dulu ada seorang pedagang yang non muslim, namun barang dagangan yang diperjualbelikan perabotan rumah tangga,

jadi bisa dijamin insyaallah pedagang makanan semuanya halal". Menurut pendapat bapak Tsauban bahan-bahan yang digunakan pedagang untuk membuat makanan yang dijual di Pasar Yosomulyo Pelangi halal dan bisa dijamin kebersihan makanannya.

Menurut wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2019 kepada ibu sari sebagai penjual jajanan tradisional seperti Getuk singkong, dan getuk jagung beliau menuturkan bahan-bahan makanan yang digunakan untuk membuat jajanan tersebut insyallah bisa dijamin kehalalannya, serta cara pembuatan makanan tersebut insyaallah terjamin kebersihannya.

Selain itu, untuk pengoperasian pasar pasti membutuhkan dana kebersihan, uang sewa, serta uang salar, hal itu juga terdapat di Pasar Yosomulyo Pelangi, menurut wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2019 kepada ibu Santi sebagai pedagang, memang terdapat pungutan uang yang dilakukan oleh pengelola pasar, namun besarnya pungutan yang diminta tersebut seikhlasnya para pedagang yang bergabung di Pasar Yosomulyo Pelangi.

Dengan besaran pungutan seikhlasnya tersebut para pedagang tidak merasa keberatan. Hal itu juga berlaku untuk pengembalian modal usaha yang dulu diberikan kepada para pedagang saat awal membuka usaha, mereka diberikan kemudahan untuk menyicil setiap minggu tanpa adanya target yang ditentukan oleh pihak pasar. Dengan besaran uang pungutan seikhlasnya

tersebut para pedangang tidak merasa keberatan ataupun dirugikan, serta fasilitas dan layanan kebersihan yang diberikan pihak pasar tidak mengecewakan.⁴⁰

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Tsauban dan Ibu Santi, Mei 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasar Yosomulyo Pelangi telah sesuai dengan persepektif Ekonomi Islam , hal tersebut dapat diketahui dari observasi kepada pedagang serta pengelola pasar Yosomulyo. Pihak pasar dan pedagang juga menyatakan bahwa segala jenis makanan yang dijual adalah halal dan bersih, serta harga yang diberikan tidak terlalu mahal dan keuntungan yang di ambil tidak melebihi batas dari ekonomi islam.

Peran yang dilakukan Pasar Yosomulyo Pelangi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yakni dalam sekto kreatifitas dan keterampilan ekonomi. Unit usaha yang dikembangkan adalah jual beli, wahana-wahana permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain.

Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro berpotensi di dalam peningkatan perekonomian masyarakat, hal tersebut terbukti dari pengakuan beberapa masyarakat yang ikut serta bergabung di Payungi. Kehadiran Pasar Yosomulyo membawa pengaruh yang sangat signifikan di dalam masyarakat baik kreatifitas maupun perekonomian yang membuat taraf hidup masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran yaitu pengelola pasar harus selalu memberikan pelatihan dan pengarahan kepada masyarakat sekitar dalam pembuatan makanan yang lebih kreatif dan lebih beragam serta harus lebih jeli dalam membaca keinginan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Amirudin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar: Alauddin University Press , 2014
- Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, 1996
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004
- Eli setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta, Kencana, 2012
- Haris herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups Sebagai Intrumen Panggilan Data Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2006
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV Mundur Maju, 1996
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta: 1998
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011
- Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Ke Enam Bandung: Mizzan, 1999

Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010

Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka setia 2013

Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Sutrisno hadi, *Metode Research*, jilid I, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
Tony Hartoono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

SUSUNAN PENGURUS
PASAR YOSOMULYO PELANGI (PAYUNGI)
YOSOMULYO METRO PUSAT KOTA METRO LAMPUNG

PENASEHAT : LURAH YOSOMULYO
LPM YOSOMULYO

PENGARAH : H. SUTIMIN KETUA RW 07
H. SUKADI KETUA RT 07

KASIYO KETUA RT 20

SUSENO KETUA RT 19

HJ. SITI ZULAIKHA
ASEP HIDAYAT

MUJIONO YASIN

KETUA : AHMAD TSAUBAN
WAKIL KETUA : HADI SUTIJO

SEKRETARIS : EDI SUSILO
WAKIL SEKRETARIS : FARAH FADILAH

BENDAHARA : HIFNI
WAKL BENDAHARA : JANEM

- TIM SUKSES
1. TIM KREATIF : SYUKRON

ALVIEN
IMAM
IVAN
 2. TIM PARKIR : FERİYANTO B

SUKATIM
SUSENO
JONI SUWITO
PUJIANTO
SUGIARTO
 3. TIM KEBERSIHAN : TONI PRIHARTONO

WIDODO

4. SESI KEAMANAN : HENDRI
BAYU ANGGORO
SAMINGUN
SUDHARMONO
: AMIRUL HASAN
5. TIM PERLENGKAPAN : FETRI AKBAR
ABDURRAHMAN SESUNAN
BUDI BAKSO
SUKAMTO
: SUKATIM
6. TIM PEDAGANG : HARJO SUWITO
SUGINO
SUNARTO
KOMARUN
M. RIDHO
: TRI UTAMI
7. TIM SPIRITUAL : DIANA
SUNARNI
: HJ. NUR JANAH
HJ. SITI AMINAH
ALFITRI
8. TIM MEDIA : DHARMA SETIAWAN
APRIAYANSAH
AGUS BUDI UTOMO
HENDI AGUS
YOHANES RIZA
9. TIM WAHANA : ERIK PUJANTO
BIMA
EDIN SUSILO
MENWA
TUMIJAN
KASMIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

11 Juli 2018

Nomor : 1615/ln.28.3/D.1/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. Musnad Rozin, MH
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nikmatul Maskuroh
NPM : 14118884P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pasar Baru Serta Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study Implementasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

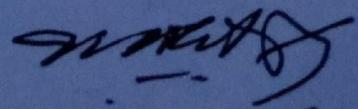
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



Nomor : 1615/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

11 Juli 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Musnad Rozin, MH
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nikmatul Maskuroh
NPM : 14118884P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pasar Baru Serta Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study Implementasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

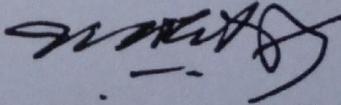
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0660/In.28.3/D.1/PP.00.9/03/2019 Metro, 18 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nikmatul Maskuroh
NPM : 14118884
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pasar Desa Gayau Kecamatan Seputih Agung).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1096/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIKMATUL MASKUROH**
 NPM : 14118884
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR YOSOMULYO PELANGI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR YOSOMULYO PELANGI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Mei 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Sulardi



Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1097/In.28/D.1/TL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PENGELOLA PASAR YOSOMULYO
 PELANGI
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1096/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 14 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **NIKMATUL MASKUROH**
 NPM : 14118884
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR YOSOMULYO PELANGI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR YOSOMULYO PELANGI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 Mei 2019
 Wakil Dekan I,

[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 0014



PASAR YOSOMULYO PELANGI (PAYUNGI) KOTA METRO

Jl. Kedondong Rw 07 Kelurahan Yosomulyo Kec. Metro Pusat
No Telp/ Handphone : 081369179812 / 0816407647
Website: www.nuwobalak.id

Nomor : 001/P-YSM/05/2019 Metro, 20 Mei 2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Research**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 1097/In.28/D.1/TL.00/05/2019 tanggal 14 Mei 2019 Perihal pokok surat diatas, maka bersama ini kami pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) memberikan izin kepada :

Nama : **NIKMATUL MASKUROH**
NPM : 14118884
Semester : 10 (sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk mengadakan research / survey di Pasar Yosomulyo Pelangi dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR YOSOMULYO PELANGI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO).

Demikian untuk maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengelola Payungi

Ahmad Tsauban



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-516/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nikmatul Maskuroh

NPM : 14118884

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14118884.

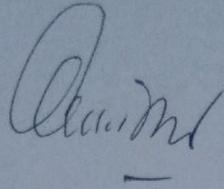
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

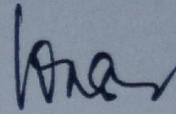
Pembimbing I



Drs. Musnad Rozin, M.H

NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

OUTLINE

POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Study Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Potensi
- B. Pengertian Pasar Tradisional dan Kriterianya
 - 1. Pengertian Pasar
 - 2. Pengertian Pasar Tradisional
 - 3. Peran Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi

- c. Apakah yang membuat anda tertarik ikut berdagang di payungi?
- d. Apakah harga yang diberikan tidak terlalu mahal dan telah sesuai dengan proses pembuatan?
- e. Setelah bergabung di payungi, apakah berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan anda, tolong berikan alasannya.

B. Pedoman Observasi

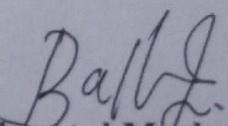
1. Pengamatan tentang kondisi Pasar Yosomulyo Pelangi.
2. Pengamatan tentang kondisi masyarakat sekitar pasar dengan aktifitas ekonomi.
3. Pengamatan tentang peran serta pengaruh payungi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar khususnya Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.
4. Pengamatan tentang praktek pasar dan kesesuaiannya dengan ekonomi islam.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi.
2. Pengutipan tentang unit usaha yang dikembangkan payungi beserta kepengurusannya.

Metro, April 2019

Peneliti


Nikmatul Maskuroh

NPM. 14118884

ALAT PENGUMPUL DATA

UNTUK MENGETAHUI POTENSI PASAR YOSOMULYO PELANGI DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN METRO PUSAT DAN KESESUAIANNYA DENGAN EKONOMI ISLAM

A. Interview (wawancara)

1. Pedoman wawancara dengan pihak pasar yosomulyo pelangi tentang potensi pasar dalam peningkatan perekonomian
 - a. Apakah yang mendasari dibukanya pasar yosomulyo pelangi ?
 - b. Bagaimana upaya pasar yosomulyo pelangi mengelola usaha-usaha yang ada agar dapat berkembang ?
 - c. Bagaimana usaha payungi meyakinkan masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan pasar?
 - d. Usaha apa yang telah dilakukan payungi sehingga mampu memberikan perubahan terhadap masyarakat sekitar Desa Yosomulyo dalam peningkatan perekonomian?
 - e. Apakah praktek pasar Yosomulyo Pelangi telah sesuai dengan prinsip ekonomi islam?
 - f. Kendala apa yang dihadapi payungi dalam peningkatan perekonomian masyarakat?
2. Pedoman wawancara dengan pihak pedagang pasar yosomulyo pelangi untuk mendapatkan informasi tentang peran serta pengaruhnya terhadap peningkatan perekonomian mereka
 - a. Sejak kapan anda bergabung dengan payungi?
 - b. Sebelum menjadi pedagang di payungi, apa pekerjaan anda?

- C. Pengertian Ekonomi Islam
 - 1. Pengertian Ekonomi
 - 2. Pengetian Ekonomi Islam
 - 3. Pasar Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Pasar Yosomulyo Pelangi
 - 1. Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi
- B. Pelaksanaan potensi Pasar Yosomulyo Pelangi dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat
- C. Analisis potensi Pasar yosomulyo Pelangi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat
- D. Keselarasan Prilaku Masyarakat (Penjual) Menurut Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

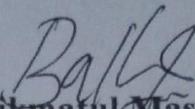
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

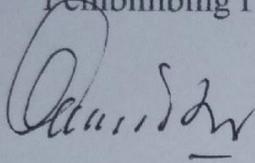
Metro, April 2019

Peneliti


Nikmatul Maskuroh

NPM. 14118884

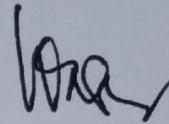
Pembimbing I



Drs. Musnad Rozin, M.H

NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002









RIWAYAT HIDUP



Nikmatul Maskuroh dilahirkan di Gayau Sakti pada tanggal 01 Juni 1996, anak ketujuh dari pasangan Bapak Fatkurrozi dan Ibu Siti Tasmiah. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di MI Darussalam Gayau Sakti dan selesai pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan di Mts Darussalam Gayau Sakti dan selesai pada Tahun 2011, kemudian dilanjutkan dijenjang selanjutnya di MA Nurul Ulum Kota Gajah, selesai pada Tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro yang saat ini sudah alih status menjadi IAIN Metro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan Jurusan Ekonomi Syari'ah dimulai semester 1 pada Tahun 2014.